**ABSTRAK** 

Perusahaan fashion Uniqlo merupakan salah satu ritel yang sukses

mengundang banyak konsumen untuk membeli produknya karena Uniqlo dikenal

oleh masyarakat yaitu menjual produk pakaian kasual. Uniqlo saat ini menjadi ritel

yang snagat digemari oleh semua kalangan gender dan usia karena produknya

menggunakan bahan dengan kulitas sangat baik, nyaman, dan cocok di negara

tropis. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh brand image, lifestyle dan perceived

value. Karena dengan meningkatkan brand image lifestyle dan perceived value

akan meningkatkan purchase intention pada produk Uniqlo. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh brand image lifestyle dan perceived value

terhadap purchase intention pada brand Uniqlo di Indonesia secara parsial maupun

simultan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam

penelitian ini yaitu konsumen Uniqlo yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

Sampel dalam penelitian ini merupakan 100 responden yang memiliki kriteria

yang pernah berbelanja di Uniqlo. Teknik dalam penentuan jumlah sampel

menggunakan rumus Bernoulli. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menujukan bahwa variabel brand image berpengaruh

signifikan terhadap purchase intention, variabel lifestyle berpengaruh signifikan

terhadap purchase intention, variabel perceived value berpengaruh signifikan

terhadap purchase intention. Dan variabel brand image, lifestyle, perceived value

berpengaruh secara simultan terhadap purchase intention.

Kata Kunci: Brand image, Lifestyle, Perceived Value, Purchase Intention.

 $\mathbf{v}$